

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, ASSETS GROWTH, CURRENT RATIO, DAN TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanty Khairunnisa¹, Taufik², Kemas Muhammad Husni Thamrin³

ABSTRACT

This research aimed to recognize the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Assets Growth, Current Ratio (CR), and Total Assets TurnOver (TATO) To Price To Book Value (PBV) at Food and Beverage sector was registered on Indonesia Stock Exchange. This research using secondary data from company financial statement. The Population on this research are 33 companies. Sampling method used purposive sampling by taking 14 companies. This study used multiple linier regression analysis. The result showed that DER, ROA, Assets Growth, and TATO had a positive effect an PBV, while CR has no effect.

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Growth, Price to Book Value (PBV), Return On Assets (ROA), dan Total Assets TurnOver (TATO)*

PENDAHULUAN

Persepsi investor terhadap perusahaan dipengaruhi oleh nilai perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan digunakan untuk menilai suatu perusahaan dari harga pasar saham. Kinerja keuangan perusahaan adalah pencapaian prestasi perusahaan dalam satu periode tertentu dimana menunjukkan tingkat kesehatan perusahaan. Meythi (2013) menyatakan Kinerja perusahaan yang semakin baik mencerminkan semakin tinggi *return* yang akan diperoleh oleh investor. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan melalui analisis laporan keuangan perusahaan dimana dapat pula menyatakan analisis rasio keuangan. Hasbullah, Adam, Umar (2017) menyatakan bahwa tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki profil yang baik akan memberikan return yang baik pada investor, sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai perusahaan tersebut, Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan.

Teknik analisis Rasio keuangan digunakan sebagai pengukuran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu rasio keuangan yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Assets Growth, Current Ratio dan Total Assets TurnOver*, untuk memprediksi nilai perusahaan yang dinyatakan dengan *Price to Book Value*.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel tersebut terhadap PBV dilakukan oleh Arie Afzal dan Abdul Rohman (2012) menunjukkan hasil penelitian bahwa DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV, sedangkan CR dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Serta penelitian Siti Ainur Rochmah dan Astri Fitria (2017) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV, DPR tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

² Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

³ Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

CR terhadap PBV, DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, DPR mampu secara signifikan memoderasi pengaruh DER terhadap PBV.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul, “**Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Assets Growth, Current Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***”

STUDI KEPUSTAKAAN

Teori *Signalling*

Isyarat atau signal adalah keputusan yang diambil perusahaan dalam memberi petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Sinyal ini berisi informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan manajemen perusahaan adalah hal yang penting dan berpengaruh terhadap keputusan investor. Dimana investor memanfaatkan informasi untuk melihat keterangan, gambaran maupun catatan keadaan kelangsungan hidup perusahaan yang tercermin dalam informasi dimasa lalu, saat ini serta masa yang akan datang. Teori sinyal digunakan untuk mengurangi asimetri informasi. Manajemen melalui laporan keuangan memberikan informasi bahwa mereka membuat kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba berkualitas. Prinsip ini digunakan untuk menyajikan laporan keuangan dan mencegah perusahaan melakukan kegiatan pelaporan yang overstate.

Trade-Off Theory

Teori ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan mempunyai tingkat hutang yang optimal serta menyesuaikan tingkat utang aktualnya ke arah titik optimal, apabila terlalu tinggi maka *overleverd* dan jika terlalu rendah maka *underlevered*. Apabila pendanaan dari hutang yang dilakukan perusahaan semakin tinggi, maka risiko yang dihadapi akan semakin tinggi pula (Mardiyati, 2012).

Nilai Perusahaan

Fama dalam Untung wahyudi et.al (1978) menyarakan bahwa nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga sahamnya. Nilai pasar perusahaan merupakan harga pasar saham perusahaan yang didapatkan dari transaksi antara pembeli dan penjual. Harga pasar merupakan cerminan dari nilai asset perusahaan yang sebenarnya. Peluang-peluang investasi sangat mempengaruhi nilai perusahaan sebagai indikator nilai pasar saham. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

Debt to Equity Rasio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menggunakan hutang dan modal dalam mengukur besarnya rasio tersebut. selain untuk membiayai aktiva, modal dan menanggung beban tetap, perusahaan menggunakan DER juga sebagai tindakan memperbesar pendapatan. Penelitian ini likuiditas diukur dengan *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Return On Assets

ROA adalah rasio yang digunakan perusahaan dalam menghitung *return* atas penggunaan sejumlah aktiva oleh perusahaan (Horne dan Wachowicz, 2012). Menurut Kasmir (2016) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio dimana menunjukkan *return* terhadap jumlah aktiva yang dipakai oleh perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Assets Growth

Pertumbuhan diartikan perubahan tahunan yang didapatkan dari total aktiva. Asset yang meningkat diikuti pula dengan hasil operasi yang meningkat dimana bertujuan meningkatkan kepercayaan pihak luar kepada perusahaan. Peningkatan kepercayaan pihak luar ini berdampak pada peningkatan penggunaan sumber dana hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Martono dan Harjito (2013) menyatakan keyakinan pihak luar atas dana yang mereka tanamkan dalam perusahaan dijamin dengan besarnya asset milik perusahaan.

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Revenues Tahun Sekarang} - \text{Total Revenues Tahun lalu}}{\text{Total Revenues Tahun lalu}} \times 100\%$$

Current Rasio

Likuiditas merupakan perbandingan dalam mengukur kemampuan perusahaan terkait pemenuhan kewajiban yang telah jatuh tempo, kewajiban ini dipertanggungjawabkan kepada pihak luar perusahaan ataupun terhadap likuiditas didalam perusahaan itu sendiri.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Total Assets Turn Over (TATO)

Efektivitas penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan dikur menggunakan rasio TATO. Sunada (2011) menyatakan bahwa apabila TATO semakin meningkat memiliki arti bahwa pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan semakin efektif. Begitupun sebaliknya, apabila TATO rendah adalah sebuah indikasi perusahaan tidak memanfaatkan aktivanya secara efektif dalam mendapatkan hasil penjualan bersih.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}}$$

Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah dikaji, penelitian terdahulu, dan hubungan antar variabel di atas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1: *Debt to Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: *Assets Growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H5: *Total Assets TurnOver* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas perhitungan nilai perusahaan yang diukur dengan DER, ROA, *Assets Growth*, CR dan TATO terhadap PBV. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang didapatkan dari perusahaan berupa angka-angka yang dapat dilakukan perhitungan dimana dapat mendukung pembahasan. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder dalam bentuk dokumen atau arsip laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dan di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah 33 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yaitu sebanyak 14 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara *marketvalue* dengan *bookvalue* suatu saham. Rasio PBV berisikan informasi bagi investor tentang berapa kali market value suatu saham dihargai dari *bookvalue*-nya.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2. Variabel Independen (X)

Penelitian ini menggunakan variabel independent terdiri dari *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Assets Growth*, *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets TurnOver* (TATO).

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang menggunakan hutang dan modal dalam mengukur besarnya rasio tersebut

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. *Return On Asset* (ROA)

Rasio dimana menilai pendapatan pada asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. *Assets Growth*

Perubahan tahunan dari total aktiva. Peningkatan yang di ikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar.

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Revenues tahun ini} - \text{Total Revenues tahun lalu}}{\text{Total Revenues tahun lalu}}$$

d. *Current Ratio* (CR)

Rasio ini digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang jatuh tempo maupun kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

e. *Total Assets TurnOver* (TATO)

Rasio ini mengukur perbandingan antara penjualan dan total aset.

Penjualan

Total Aset

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, serta analisis uji hipotesis.

1. Analisis Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Erlina, 2011). Dalam penelitian ini, ukuran untuk statistik yang akan dipakai meliputi *mean, maximum, minimum*, dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

2.1. Uji Kolmogorov-Smirnov Test

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono & Susanto, 2017). *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan dalam penelitian ini dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Nilai signifikan atau 2-tailed > 0,05 maka distribusi data normal.
- Nilai signifikan atau 2-tailed < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

2.2. Uji Grafik (Normal P-plot)

Uji grafik untuk pengujian normalitas data dapat juga dilakukan dengan menganalisa tampilan grafik histogram dan grafik normal plot.

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat melalui *tolerance value* dan *variance inflation factor (VIF)*. Jika *tolerance value* dibawah 0,1 dan nilai *VIF* lebih besar dari pada 10 ($VIF > 10$) maka terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika *tolerance value* diatas 0,1 dan *VIF* lebih kecil daripada 10 ($VIF < 10$) maka tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu

/pengamatan ke pengamatan yang lain digunakan uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan sebagai salah satu asumsi model regresi linear. Uji ini bertujuan mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu (Sugiyono & Susanto, 2017). Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW) test.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F-Statistik

Dalam menguji signifikansi dari semua variabel bebas secara bersama-sama digunakan pengujian F dengan cara membandingkan nilai F hitung yang diperoleh dari hasil regresi dengan F tabel.

b. Uji Koefisien Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dalam menilai hipotesis pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima apakah hipotesis diterima atau ditolak digunakan uji t dimana melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat terpisah.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Dalam melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen digunakan uji korelasi R . Adapun ketentuan korelasi yaitu:

1. $R = 1$: Hubungan bersifat sempurna
2. R mendekati 1 : Hubungan sangat erat dan searah
3. R mendekati -1 : Hubungan sangat erat dan tidak searah
4. R mendekati 0 : Hubungan sangat lemah
5. $R = 0$: Tidak ada hubungan sama sekali

Sedangkan koefisien determinasi (R^2) merupakan hasil regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya (independen) (Santoso 2004). Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1.

Hasil Penelitian

1. Analisis Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	0	4	0,81	0,82
ROA	0	0	0,15	0,11
Growth	0	13	0,25	1,45
CR	0	12	2,75	1,90
TATO	0,00	2,00	0,63	0,53
PBV	0	10	2,77	2,86

Sumber: Hasil Olah Data (2018).

Hasil uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 sampel yang di peroleh dari 14 perusahaan makanan dan minuman dalam periode 2011-2016. Adapun hasil uji statistik deskriptif dari data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 4.1 maka diperoleh informasi bahwa terdapat varian data dengan distribusi yang baik antara lain *Debt to Equity Ratio* dengan mean 0,81 pada standar deviasi 0,82. Variabel *Return On Assets* memiliki mean sebesar 0,15 dan standar deviasi 0,117. Pada variabel *Growth* terdapat mean sebesar 0,25 dan standar deviasi 1,45. *Current Ratio* memiliki mean 2,75 pada standar deviasi menunjukkan sebesar 1,902. Dan pada variabel *Total Assets TurnOver* menunjukkan nilai mean sebesar 0,63 dan standar deviasi sebesar 0,53.

Price to Book Value dengan sampel perusahaan makanan dan minuman (N) sebanyak 84 menunjukkan data yang kurang baik variabel ini memiliki mean sebesar 2,77 pada standar deviasi sebesar 2,86.

2. Uji Normalitas

2.1. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

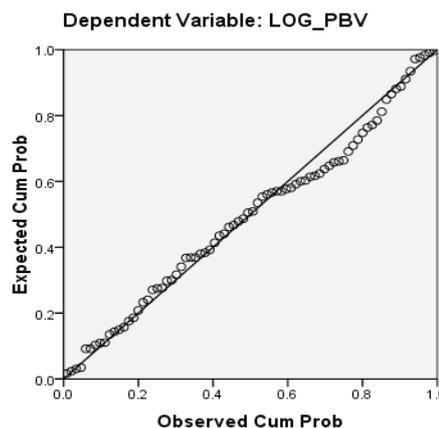
	<i>Unstandradized Residual</i>
N	84
Rata-rata	0.0000000
Standar Deviasi	2.69138180
Positif	0.172
Negatif	-0.122
Kolmogorov-Smirnov	1.581
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.741

Sumber: Hasil Olah Data (2018).

Berdasarkan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.2. di atas, menunjukkan besarnya nilai *Asymp Sig (2-tailed)* adalah semua variabel berada di atas nilai signifikan 0,05. Ini berarti sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal.

2.2. Hasil Uji Grafik (Normal P-plot)

Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot



Jika dilihat berdasarkan grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta hanya sedikit penyebaran ke kanan dan ke kiri yang tidak terlalu jauh dari garis diagonal dan rata-rata mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa grafik menunjukkan pola distribusi normal, pengujian dengan metode grafik sering menimbulkan perbedaan persepsi di antara beberapa pengamat, oleh karena itu untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

3.1. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

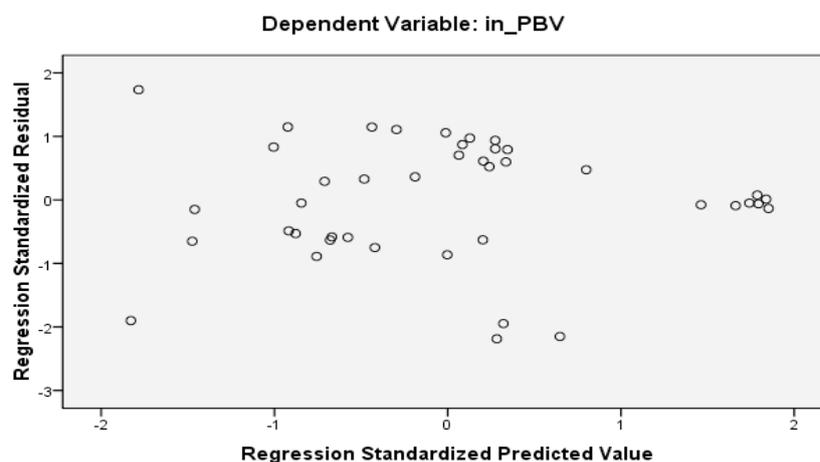
Variabel	<i>Tolerance Value</i>	VIF	Kesimpulan
DER	0.681	1.468	Tidak ada Multikolinieritas
ROA	0.839	1.192	Tidak ada Multikolinieritas
Growth	0.970	1.031	Tidak ada Multikolinieritas
CR	0.677	1.477	Tidak ada Multikolinieritas
TATO	0.822	1.216	Tidak ada Multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data (2018).

Dari data yang diolah dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut : Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai tolerance tidak ada yang dibawah angka 0,10 sedangkan nilai VIF semuanya diatas 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

3.2. Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Output SPSS 16, data sekunder yang diolah

Dari gambar 4.2 di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

3.3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,185

a. Predictors: DER, ROA, Growth, CR, TATO
 b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data (2018).

4. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji F-Statistik

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	Signifikansi	F	Kesimpulan
<i>Regression</i>	0,003	2,035	Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data (2018).

Pengujian Hipotesis menggunakan Uji F menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 2,035 dengan taraf signifikan = 0,003 sehingga f hitung > f tabel dan nilai signifikannya adalah 0,003 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat diartikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Growth, Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* memiliki pengaruh terhadap variabel *Price to Book Value*.

b. Uji Koefisien Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 4.6. Hasil Uji T

Variabel	Hasil Regresi	
	Koefisien	Signifikansi
DER	2,456	0,016
ROA	-0,211	0,033
Growth	0,344	0,032
CR	0,371	0,162
TATO	-0,992	0,024

Sumber: Hasil Olah Data (2018).

Melihat tabel 4.6. maka pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Growth, Current Ratio, Total Assets TurnOver* terhadap *Price to Book Value* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai

koefisien regresi sebesar 2,456. Tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu $\alpha = 0,016 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama yaitu variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV diterima.

2. *Return On Assets (ROA)*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *Return On Assets* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,211. Tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu $\alpha = 0,033 < 0,05$ sehingga hipotesis kedua yaitu variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV diterima.

3. *Assets Growth*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *Assets growth* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,344. Tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu $\alpha = 0,032 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga yaitu variabel *Assets Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV diterima.

4. *Current Ratio (CR)*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,371. Tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu $\alpha = 0,162 > 0,05$ sehingga hipotesis keempat yaitu variabel CR berpengaruh negatif terhadap PBV di tolak.

5. *Total Assets TurnOver (TATO)*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *Total Assets TurnOver* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,992. Tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu $\alpha = 0,024 > 0,05$ sehingga hipotesis keempat adalah variabel TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV di terima.

c. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Tabel 4.7. Tabel Koefisiensi Determinasi

Model	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
<i>Regression</i>	0,733	0,721

Sumber : Hasil Olah Data (2018).

Hasil tabel 4.7. di atas dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,733. Dimana nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$ berarti nilai R^2 sebesar 0,733 atau 73,3%, hal ini berarti 73,3% variasi PBV yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen yaitu *Debt Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Assets Growth*, *Current Ratio*, dan *Total Assets Turn Over*. Sedangkan sisanya sebesar 26,7% dijelaskan oleh variabel variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh dan arahnya positif terhadap *Price to*

- Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2011-2016.
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan dan arahnya negatif terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2011-2016.
 3. *Assets Growth* berpengaruh signifikan dan arahnya positif terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2011-2016.
 4. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan dan arahnya positif terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2011-2016.
 5. *Total Assets TurnOver* (TATO) berpengaruh positif signifikan dan arahnya negatif terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2011-2016.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini dengan objek yang lebih luas dan periode pengamatan yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih jelas dan lebih tepat.
2. Untuk penelitian berikutnya disarankan agar tidak menggunakan *current ratio*, karena dalam rasio tersebut hanya mengukur aktiva lancar dengan hutang lancarnya saja, tidak memperhitungkan secara keseluruhan dari total asset dan total kewajiban yang dimiliki perusahaan.
3. Bagi perusahaan hendaknya lebih meningkatkan faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti profitabilitas perusahaan dan memperhatikan solvabilitas perusahaan agar tidak menimbulkan pengaruh negatif pada perusahaan.
4. Bagi perusahaan emiten hendaknya meningkatkan nilai perusahaan dan memperhatikan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan emiten hendaknya juga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaannya sehingga kinerja keuangan menjadi baik dimata investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. 2015. Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Azhari, Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Brigham, Eugene F. dan Joe F Houston. 2010. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.

- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana, Bali.
- Fama, E.F., 1978, "The effect of The Firm's Investment and Financing Decision on the Welfare of it Security Holders," *American Economics Review* 68, June, 272-284.
- Fahrizal, H. 2013. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ghozali, Imam, 2011, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS", Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Keown *et al.* 2005. *Manajemen Keuangan (prinsip-prinsip dan aplikasi)*. Jakarta Barat: PT indeks kelompok Gramedia.
- Gul, Sajid., Khan, Madiha., Khan. Muhammad T., Malik, Fakhra., dan Rehman, Shafiq U. 2013. "Factors Influencing Corporate Dividend Payout Decisions of Financial and Non-Financial Firms". *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(1), ISSN 2222-2847. Paskistan: Air University Islamabad & University of Malakand.
- Hanif, Muammar dan Bustamam. 2017. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, dan Earning Per Share terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Syiah Kuala.
- Hapyani, P, N. 2009. *Pengujian Teori Static Teori Struktur Modal*. Jurnal riset akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Hardiyanti, Nia. 2012. *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas Firm Size dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. Fakultas Eonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasbullah, Mohammad Adam, dan Umar Hamdan. 2017. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Dan Working Capital Turnover Terhadap Return Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan LQ45". *JEMBATAN - Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*. Vol. 14(1):13-24
- Hikmah, Khoirul dan Ririn Astuti. 2013. *Growth of Sales, Investment, Liquidity, Profitability, dan Size of Firm terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi. UPN Veteran Yogyakarta
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi keempat, Buku 1, BPFE, Yogyakarta.
- Jama'an. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jensen, Michael C. 2011. Value Maximization, Stakeholder Theory, And The Corporate Objective Function. *Journal of Applied Corporate Finance, Morgan Stanley*. Vol. 14 (3): pages 8-21.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Keown, J. Arthur and Scott, F. David. Abdul. 2004. *Dasar-dasar Manajemen*

Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

- Komrattanapanya, P., & Suntrauk, P. 2013. Factors Influencing Dividend Payout Ratio in Thailand. *International Journal of Accounting and Financial Reporting Volume 3 Number 2*.
- Kusumawati, Latifa. 2005. *Perbandingan Tingkat Pengembalian dan Risiko Investasi Antara Pasar Modal dan Pasar Valas Periode 2001-2005*. Skripsi pada FE UMM. Tidak dipublikasikan.
- Lanawati dan Amilin. 2015. *Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size, Growth dan Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Fakultas Ekonomi. Universitas Pancasila.
- Mahendra. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Universitas Udayana.
- Mai, Muhammad Umar. 2014. *Pengaruh Growth dan Leverage terhadap Price to Book Value dalam mediasi Return On Equity dan Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi. Politeknik Negeri Bandung.
- Mardiyati, Umi, Ahmad, Gatot Nazir, dan Putri, Ria. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 3 (1).
- Nasehah, Durrotun. 2012. *Analisis pengaruh ROE, DER, DPR, Growth dan Firm Size terhadap Price to Book Value (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Periode Tahun 2007-2010)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Ogolmagai, Natalia. 2013. *Leverage pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada industri manufaktur yang go public di Indonesia*. Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 (ISSN: 2303-1174).
- Parera, D. 2016. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).
- Pribadi, Anggit Satria; Sampurno, R. Djoko. 2012. Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth, Opportunity, Ownership dan Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio. *Diponegoro Journal Management Vol. 1 No. 1*.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Pupu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana.
- Putra, & Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4044-4070.
- Restu Ayu Maretha. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal.
- Safitri, Hazlina. 2015. *Pengaruh Size, Growth, dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating terhadap Nilai Perusahaan*. Fakultas Ekonomi. STIESIA Surabaya
- Saidi. 2004. *Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEJ tahun 1997-2002*. Dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi,

11(1):h: 44-58.

- Sari, Hanna Purnama. 2014. *Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earnings Per Share (EPS) terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sartini, Luh Putu Novita dan Ida Bagus Anom Pubawangsa. 2014. *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana.
- Sartono, A. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Suharli. M. 2006. *Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan yang Go Publik di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol,2.
- Wardjono. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price to Book Value dan Implikasinya pada Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Dinamika Perbankan dan Keuangan.
- Wijaya, Fabio Putra; Djazuli, Atim. 2015. *Pengaruh Return On Investment, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*.
- Wulandari, Dwi Retno. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas. Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening*. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Yuniarti, Rina. 2011. *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di BEI*. Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.